

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan mengenai pengaruh model pembelajaran *metode Scramble* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di kelas IX SMK Islam Bustanul Ulum Karangmalang Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum penerapan model pembelajaran metode *Scramble* menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas IX SMK Islam Bustanul Ulum Karangmalang Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,00. Jika dikategorikan dalam nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah penerapan model pembelajaran metode *Scramble* menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas IX SMK Islam Bustanul Ulum Karangmalang Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,29 dengan skor maksimal 96. Melihat ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa setelah perlakuan (*posttest*), maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *posttest* sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
3. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Samples T-test* dengan *SPSS For windows varians 21*, diperoleh nilai $t_{hitung} = -14,218$, $df = 27$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IX SMK Islam Bustanul Ulum Karangmalang Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Sehingga dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya :

1. Bagi guru maupun tenaga pendidik hendaknya lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Sehingga dapat mengurangi kejenuhan dan penurunan minat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *metode Scramble* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran *metode Scramble* sebagai salah satu alternative pembelajaran agar memahami dengan benar langkah-langkah pembelajaran serta penggunaan waktu yang lebih efektif dan efisien.
3. Model pembelajaran *metode Scramble* sebaiknya dikembangkan sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bagi peserta didik diharapkan menumbuhkan semangat, ketekunan dan kemandirian dalam belajar sehingga hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal.
5. Bagi sekolah, agar lebih terbuka dalam menerima pembaharuan dalam model pembelajaran dan menerapkannya dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).